PENGARUH METODE PEMBELAJARAN BAGIAN DAN KESELURUHAN TERHADAP KEMAMPUAN SMASH NORMAL BOLAVOLI PADA SISWA EKSTRAKURIKULER BOLAVOLI SMA KATOLIK SANTO AUGUSTINUS KEDIRI TAHUN AJARAN 2014/2015

S K R I P S I

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) Pada Jurusan Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi

Oleh :

MUSYAFA'
11.1.01.09.0596

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN (FKIP)
UNIVERSITAS NUSANTARA PERSATUAN GURU REPUBLIK INDONESIA
UNP KEDIRI
2015

HALAMAN PERSETUJUAN

SKRIPSI

Oleh :

MUSYAFA'
NIM : 11.1.01.09.0596

Dengan Judul :

PENGARUH METODE PEMBELAJARAN BAGIAN DAN KESELURUHAN TERHADAP KEMAMPUAN SMASH NORMAL BOLAVOLI PADA SISWA EKTRAKURIKULER BOLAVOLI SMA KATOLIK SANTO AUGUSTINUS KEDIRI TAHUN AJARAN 2014/2015

Telah disetujui oleh dosen pembimbing untuk diajukan kepada Panitia Ujian
Program Studi Pendidikan Jasmani, Kesehatan dan Rekreasi
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Nusantara PGRI Kediri

Pembimbing I :	Pembimbing II :
Drs. SUGITO, M.Pd.	Drs. SETYO HARMONO, M.Pd.

HALAMAN PENGESAHAN

SKRIPSI

Oleh :

MUSYAFA'
NIM : 11.1.01.09.0596

Dengan Judul :

PENGARUH METODE PEMBELAJARAN BAGIAN DAN KESELURUHAN TERHADAP KEMAMPUAN SMASH NORMAL BOLAVOLI PADA SISWA EKTRAKURIKULER BOLAVOLI SMA KATOLIK SANTO AUGUSTINUS KEDIRI TAHUN AJARAN 2014/2015

Telah dipertahankan di depan Panitia Penguji

Pada tanggal : _____

Dan dinyatakan telah memenuhi persyaratan

Panitia Penguji		Tanda Tangan
1. Ketua	: Drs. Sugito, M.Pd.	.....
2. Penguji I	: Wasis Himawanto, M.Or.	.....
3. Penguji II	: Drs. Setyo Harmono, M.Pd.	.....

Mengetahui dan Mengesahkan
Dekan FKIP

Dr. Hj. Sri Panca Setyawati, M.Pd.

PENGARUH METODE PEMBELAJARAN BAGIAN DAN KESELURUHAN TERHADAP KEMAMPUAN SMASH NORMAL BOLAVOLI PADA SISWA EKSTRAKURIKULER BOLAVOLI SMA KATOLIK SANTO AUGUSTINUS KEDIRI TAHUN AJARAN 2014/2015

MUSYAFA'
11.1.01.09.0596

FKIP – PENJASKESREK
Dosen Pembimbing I : Drs. Sugito, M.Pd.
Dosen Pembimbing II : Drs. Setyo Harmono, M.Pd.

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui : (1) Pengaruh metode pembelajaran bagian dan keseluruhan terhadap kemampuan smash bolavoli pada siswa ekstrakulikuler bolavoli SMA Katolik Santo Augustinus Kediri tahun pelajaran 2014/2015. (2) Latihan manakah yang lebih baik pengaruhnya antara metode pembelajaran bagian dan metode keseluruhan terhadap kemampuan smash normal bolavoli pada siswa ekstrakulikuler bolavoli SMA Katolik Santo Augustinus Kediri tahun pelajaran 2014/2015.

Penelitian ini menggunakan metode *eksperimen*. Dalam penelitian ini adalah siswa ekstrakulikuler bolavoli SMA Katolik Santo Augustinus Kediri tahun pelajaran 2014/2015 berjumlah 28 siswa. Penelitian inimerupakan penelitian populasi. Teknik pengumpulan data dengan tes dan pengukuran tes kemampuan *smash normal* (Pusat pengembangan kualitas jasmani Departemen Pendidikan Nasional 2003). Teknik analisis data yang digunakan dengan uji t pada taraf signifikansi 5 %.

Hasil penelitian: Berdasarkan hasil pengujian perbedaan tes awal dengan t-test antara kelompok 1 dan kelompok 2 diperoleh nilai t_{hitung} = 0,321 dan t_{tabel} = 2,160 ($t_{hitung} < t_{tabel}$). Berdasarkan hasil pengujian perbedaan dengan analisis statistik t-test kelompok 1 antara tes awal dan tes akhir diperoleh nilai t_{hitung} = 8,668 dan t_{tabel} = 2,160 ($t_{hitung} > t_{tabel}$). Berdasarkan hasil pengujian perbedaan dengan analisis statistik t-test kelompok 2 antara tes awal dan tes akhir diperoleh nilai t_{hitung} = 3,550 dan t_{tabel} = 2,160 ($t_{hitung} > t_{tabel}$). Berdasarkan hasil pengujian perbedaan dengan analisis statistik t-test antara kelompok 1 dan kelompok 2 diperoleh nilai t_{hitung} = 2,460 dan t_{tabel} = 2,160 ($t_{hitung} > t_{tabel}$). Berdasarkan hasil perhitungan persentase peningkatan kemampuan teknik smash normal bolavoli diketahui bahwa kelompok 1 memilki peningkatan sebesar 73,07% dan kelompok 2 memiliki peningkatan 38,00%.

Kesimpulan penelitian ini adalah (1) Ada pengaruh antara metode pembelajaran bagian dan metode keseluruhan terhadap hasil belajar smash normal bola voli pada siswa ekstrakulikuler bolavoli SMA Katolik Santo Augustinus Kediri tahun pelajaran 2014/2015. (2) Metode bagian lebih baik pengaruhnya dibandingkan dengan metode keseluruhan pada hasil belajar passing bawah bola voli dimana nilai persentase peningkatan hasil belajar passing bawah bola voli 73,07%. Sedangkan metode keseluruhan memiliki peningkatan hasil belajar passing bawah bola voli sebesar 38,00%.

Kata kunci: metode bagian, metode keseluruhan dan kemampuan smash normal bolavoli.

I. LATAR BELAKANG

Pendidikan jasmani merupakan salah satu bentuk pendidikan melalui gerak manusia. Dalam pendidikan jasmani dikembangkan seluruh aspek pribadi manusia dan harus berpegang kepada norma-norma pendidikan. Ditinjau dari tujuan pendidikan jasmani ada empat aspek yang dikembangkan yaitu (1) jasmani, (2) psikomotorik, (3) afektif dan (4) kognitif.

Pendidikan jasmani merupakan pendidikan yang mengutamakan aktifitas gerak tubuh manusia. Dalam pendidikan jasmani diajarkan berbagai macam cabang olahraga baik atletik, permainan, olahraga air, beladiri. Dari macam-macam cabang olahraga tersebut didalamnya terdiri beberapa macam olahraga yang didasarkan pada kurikulum yang berlaku.

Bolavoli merupakan salah satu cabang olahraga permainan yang diajarkan dalam pendidikan jasmani dan mempunyai manfaat untuk menunjang perkembangan dan pertumbuhan siswa. Banyak manfaat yang diperoleh dengan bermain bolavoli. Ditinjau dari jasmani manfaat bermain bolavoli yaitu, dapat membentuk sikap tubuh yang baik meliputi anatomis, fisiologis, kesehatan dan kemampuan jasmani. Sedangkan manfaatnya bagi rokhani yaitu, kejiwaan, kepribadian dan karakter akan tumbuh ke-arah yang sesuai dengan tuntutan masyarakat.

Membelajarkan permainan bolavoli kepada siswa dibutuhkan cara mengajar yang baik dan tepat. Salah satu faktor mendasar agar siswa mampu bermain bolavoli dengan baik yaitu menguasai macam-macam teknik dasar bolavoli. Secara garis besar teknik dasar bolavoli dibedakan menjadi dua yaitu teknik tanpa bola dan teknik dengan bola. Teknik dasar tanpa bola misalnya: sikap dasar siap, gerakan menyongsong bola, gerakan menjangkau bola dan lain-lain. Sedangkan teknik dengan bola antara lain: passing, servis, *smash* dan block.

Salah satu sisi menarik dari permainan bolavoli yaitu terjadinya *smash* yang keras dan tajam serta variatif. Seorang pemain bolavoli akan kelihatan menonjol apabila mampu melakukan berbagai macam jenis *smash*. Sering dijumpai dalam pembelajaran bolavoli, sebelum pembelajaran dimulai para siswa seringkali melakukan pukulan-pukulan *smash* meskipun *smash*nya belum baik. Hal ini menunjukkan bahwa, *smash* merupakan teknik dasar bolavoli yang digemari siswa. Namun pada kenyataannya para siswa belum mengetahui jenis-jenis *smash* dan teknik *smash* yang baik dan benar.

Smash normal merupakan salah jenis *smash* yang mudah dan sederhana dilakukan terutama bagi siswa sekolah. Hal ini karena, *smash* normal memiliki ciri lambungan bola cukup tinggi di atas net. Lambungan bola yang cukup tinggi di atas net akan memberi kemudahan untuk memukul bola terutama untuk siswa pemula.

Membelajarkan *smash* normal bagi siswa sekolah dibutuhkan cara mengajar yang baik dan tepat. Keberhasilan dari belajar keterampilan dapat dipengaruhi beberapa faktor satu diantaranya metode pembelajaran yang diterapkan guru. Hal ini karena, metode pembelajaran yang diterapkan seorang guru akan berpengaruh terhadap pencapaian tujuan pembelajaran. Menurut Sugiyanto dan Sudjarwo (1992:368) bahwa:

Cara-cara atau metode-metode yang sering digunakan dalam pengajaran gerak olahraga ada beberapa macam diantaranya:

1) Metode praktek bagian
2) Metode praktek keseluruhan
3) Metode gabungan
4) Metode drill
5) Metode pemecahan masalah

Dalam menguasai suatu keterampilan olahraga termasuk *smash* normal bolavoli dibutuhkan belajar yang teratur dengan diterapkan metode pembelajaran yang tepat sesuai dengan kondisi siswa. Metode bagian dan keseluruhan merupakan salah satu metode yang dapat meningkatkan kemampuan *smash* dasar bolavoli. Metode bagian adalah bentuk pembelajaran yang menekankan pada bagian-bagian dari keseluruhan gerakan ketrampilan yang dipelajari, dari yang mudah ke yang kompleks. Sedangkan metode keseluruhan yaitu metode untuk menguasai suatu rangkaian gerakan keseluruhan *smash* normal bolavoli, yaitu melakukan *smash* tanpa bola dengan gerakan keseluruhan.

Metode bagian dan metode keseluruhan memiliki karakteristik yang berbeda dan masing-masing memiliki kelebihan dan kelemahan yang berbeda, sehingga belum diketahui metode pembelajaran mana yang lebih baik pengaruhnya terhadap peningkatan hasil belajar *smash* normal bolavoli. Hal ini karena, hasil belajar *smash* normal bolavoli tidak hanya dipengaruhi oleh metode pembelajaran yang diterapkan oleh guru. Faktor individu (siswa) sangat berpengaruh terhadap penguasaan suatu keterampilan olahraga. Faktor siswa tersebut sangat kompleks yang meliputi: kemampuan fisik, semangat belajar, kesungguhan belajar, proporsi tubuh yang ideal sebagai pemain bolavoli dan lain sebagainya.

Metode pembelajaran bagian dan keseluruhan merupakan metode

pembelajaran keterampilan yang memiliki karakteristik tertentu. Di samping itu juga, *smash* normal dapat dikuasai harus didukung kemampuan fisik yang memadai. Untuk mengetahui pengaruh metode pembelajaran bagian dan keseluruhan serta pengaruh koordinasi mata-tangan terhadap hasil belajar *smash* normal bolavoli, maka perlu dikaji dan diteliti lebih mendalam baik secara teori maupun praktek melalui penelitian eksperimen.

Metode pembelajaran bagian dan keseluruhan dieksperimenkan pada siswa ekstrakulikuler bolavoli SMA Katolik Santo Augustinus Kediri tahun pelajaran 2014/2015 untuk membuktikan dan menjawab permasalahan yang muncul dalam penelitian. Sisi menarik dari siswa estrakulikuler bolavoli SMA Katolik Santo Augustinus Kediri tahun pelajaran 2014/2015 yaitu pembelajaran pendidikan jasmani telah berjalan baik, termasuk permainan bolavoli khususnya *smash* normal. Dari pembelajaran yang telah dilaksanakan belum menunjukkan hasil belajar yang optimal. Masih banyak para siswa kemampuan *smash* normalnya masih rendah, sehingga permainan bolavoli yang dilakukan kurang menarik. Seringkali *smash* yang dilakukan menyangkut net atau bahkan keluar lapangan permainan. Masih rendahnya kemampuan *smash* normal tersebut perlu ditelusuri faktor-faktor penyebabnya, apakah karena penguasaan teknik *smash* normal yang belum baik, ataukah kemampuan fisik yang belum terlatih atau metode pembelajaran yang diterapkan belum menunjukkan hasil yang optimal. Kondisi yang demikian menuntut seorang guru harus mampu mengevaluasi dari semua faktor baik dari pihak guru sendiri atau pun dari pihak siswa.

Permasalahan yang dikemukakan di atas yang melatar belakangi judul penelitian "Pengaruh Metode Pembelajaran Bagian Dan Keseluruhan Terhadap Kemampuan *Smash* Normal Bolavoli Pada Siswa Ekstrakulikuler Bolavoli SMA Katolik Santo Augustinus Kediri Tahun Pelajaran 2014/2015".

II. METODE PENELITIAN

1. Pendekatan Penelitian

Setiap aktifitas penelitian perlu adanya metode yang tepat untuk digunakan, sebab pada prinsipnya tidak semua metode sesuai dengan penelitian yang dikerjakan. Metode yang dipilih selain merupakan cara atau teknik untuk memperoleh data, juga digunakan sebagai pedoman dan arah untuk menentukan maksud serta tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian itu sendiri.

Sesuai dengan tujuan dan hipotesis yang dirumuskan maka untuk mengukapkan masalah tersebut, pendekatan yang digunakan dalam

penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. data kuantitatif adalah data yang berbentuk angka , atau data kuantitatif yang diangkakan.

2. Teknik Penelitian

Metode penelitian yang digunakan adalah eksperimen. Tujuan penelitian eksperimen adalah meneliti ada tidaknya hubungan sebab-akibat serta besarnya hubungan tersebut dengan cara memberikan perlakuan terhadap kelompok eksperimen yang hasilnya dibandingkan dengan hasil kelompok yang diberi perlakuan yang berbeda (Sugiyanto, 1994: 21). Adapun rancangan penelitian yaitu" *Pretest –Posstest Design ".* Gambar rancangan penelitian sebagai berikut:

III. HASIL DAN KESIMPULAN

1. Perbedaan Pengaruh Pembelajaran Menggunakan Metode Bagian dan Keseluruhan Terhadap Kemampuan Smash

Berdasarkan hasil analisis data yang dilakukan sebelum diberi perlakuan, diperoleh nilai t tes awal antara kelompok 1 dan kelompok 2 = 0,321, sedangkan t_{tabel} = 2,160. Ternyata $t_{hit} < t_{tabel\ 5\%}$, yang berarti hipotesis nol diterima. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa, kelompok 1 dan kelompok 2 sebelum diberi perlakuan dalam keadaan seimbang atau tidak terdapat perbedaan kemampuan smash. Hal ini artinya, antara kelompok 1 dan 2 berangkat dari titik tolak kemampuan smash yang seimbang. Apabila setelah diberi perlakuan terdapat perbedaan, hal ini karena adanya perbedaan perlakuan yang diberikan.

Berdasarkan hasil pengujian perbedaan tes awal dan tes akhir pada kelompok 1 diperoleh nilai sebesar = 8,668, sedangkan t_{tabel} = 2,160. Ternyata $t_{hitung} > t_{tabel\ 5\%}$, yang berarti hipotesis nol ditolak. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa, terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil tes awal dan tes akhir pada kelompok 1. Hal ini artinya, kelompok 1 memiliki peningkatan kemampuan smash yang disebabkan oleh perlakuan yang diberikan yaitu latihan smash dengan metode bagian.

Berdasarkan hasil pengujian perbedaan tes awal dan tes akhir pada kelompok 2 diperoleh nilai sebesar = 3,55, sedangkan t_{tabel} = 2,160. Ternyata $t_{hitung} > t_{tabel\ 5\%}$, yang berarti hipotesis nol ditolak. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil tes awal dan tes akhir pada kelompok 2. Hal ini artinya, kelompok 2 memiliki peningkatan kemampuan smash yang disebabkan oleh perlakuan yang diberikan, yaitu latihan smash menggunakan metode keseluruhan.

Berdasarkan hasil pengujian selisih hasil tes awal dan tes akhir kelompok 1 diperoleh nilai sebesar =

8,668, sedangkan selisih hasil tes awal dan tes akhir kelompok 2 diperoleh nilai sebesar = 3,55. Selisih hasil tes awal dan tes akhir kelompok 1 di bandingkan kelompok 2 ternyata lebih besar peningkatannya, dengan demikian dapat di simpulkan bahwa peningkatan kemampuan smash pada kelompok 1 lebih besar di bandingkan kelompok 2.

Berdasarkan hasil pengujian perbedaan yang dilakukan pada data tes akhir antara kelompok 1 dan kelompok 2 diperoleh hasil t_{hitung} sebesar 2,46, sedangkan t_{tabel} pada taraf signifikansi 5% sebesar 2,160. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa, terdapat perbedaan yang signifikan tes akhir antara kelompok 1 dan tes akhir kelompok 2. Perbedaan tersebut disebabkan latihan smash dengan metode bagian dan keseluruhan masing-masing memiliki kelebihan dan kelemahan yang berbeda. Perbedaan kelebihan dan kelemahan dari masing-masing bentuk latihan tersebut akan menimbulkan pengaruh yang berbeda pula terhadap peningkatan kemampuan smash. Dengan demikian hipotesis yang menyatakan, ada perbedaan pengaruh metode pembelajaran bagian dan keseluruhan terhadap kemampuan smash bolavoli pada siswa ekstrakulikuler bolavoli SMA Katolik Santo Augustinus Kediri tahun pelajaran 2014/2015, dapat diterima kebenarannya.

2. Pembelajaran Menggunakan Metode bagian Dibandingkan dengan Pembelajaran Metode Keseluruhan terhadap Kemampuan Smash

Berdasarkan hasil penghitungan prosentase peningkatan kemampuan smash diketahui bahwa, kelompok 1 memiliki nilai prosentase peningkatan kemampuan meroda sebesar 73,07%. Sedangkan kelompok 2 memiliki peningkatan kemampuan meroda sebesar 38%. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa, kelompok 1 (pembelajaran smash menggunakan metode bagian) memiliki prosentase peningkatan kemampuan smash yang lebih besar dari pada kelompok 2 (pembelajaran smash menggunakan metode keseluruhan).

Pembelajaran smash dengan metode bagian merupakan pembelajaran keterampilan yang bertahap, kreatif, inofatif dan terbimbing. Siswa yang belajar dan berlatih akan mendapat konsep dan kemampuan bagian-bagian gerakan secara matang sebagai pendukung untuk mempermudah siswa melakukan gerakan smash secara keseluruhan. Dengan adanya pematangan pada bagian-bagaian gerakan maka siswa berpeluang besar akan menguasai gerakan smash secara keseluruhan dengan lebih mudah. Sedangkan pembelajaran smash menggunakan metode keseluruhan

merupakan strategi pembelajaran dengan memberikan kepercayaan pada siswa untuk belajar secara langsung teknik gerakan smash secara keseluruhan. Pembelajaran dengan metode keseluruhan ini menuntut kemandirian siswa dalam proses memanipulasi gerakan agar dapat menguasai gerakan yang sedang di pelajari.. Karena metode keseluruhan menuntut kemandirian dan kepekaan siswa yang berlatih, sehingga siswa kurang dapat mengetahui kesalahan teknik yang dilakukan dan tidak mampu memanipulasi gerakan aagar lebih efektif. Dengan demikian hipotesis yang menyatakan, pembelajaran menggunakan metode bagian lebih baik pengaruhnya dari pada metode keseluruhan terhadap kemampuan smash bolavoli pada siswa ekstrakulikuler bolavoli SMA Katolik Santo Augustinus Kediri tahun pelajaran 2014/2015, dapat diterima kebenarannya.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dari hasil analisis data yang telah dilakukan ternyata hipotesis yang diajukan dapat diterima. Dengan demikian dapat diperoleh simpulan sebagai berikut:

1. Ada pengaruh metode pembelajaran bagian dan keseluruhan terhadap kemampuan *smash* bolavoli pada siswa ekstrakulikuler bolavoli SMA Katolik Santo Augustinus Kediri tahun pelajaran 2014/2015.
2. Metode bagian lebih baik pengaruhnya dibanding metode keseluruhan terhadap kemampuan *smash* bolavoli pada siswa ekstrakulikuler bolavoli SMA Katolik Santo Augustinus Kediri tahun pelajaran 2014/2015.

IV. DAFTAR PUSTAKA

A. Hamidsyah Noer. dkk. 1996. *Kepelatihan Dasar*. Jakarta: Depdikbud.

A. Sarumpaet, Zulfar Djazet dan Imam Sadikun. 1992. *Permainan Bola Besar*. Jakarta: Dipdikbud. Dirjendikti.Proyek Pembinaan Tenaga Kependidikan.

Agus Margono. dkk. 1995. *Permainan Bola Voli*. Jakarta: Depdikbud.

Aip Syarifuddin dan Muhadi. 199/1992. *Pendidikan Jasmani*. Jakarta: Depdikbud. Dirjendikti. Proyek Pembinaan Tenaga Kependidikan.

Andi Suhendro. 2004. *Dasar-Dasar Kepelatihan*. Jakarta: Universitas Terbuka.

Benny A. Pribadi. 2009. *Model Desain Sistem Pembelajaran.* Jakarta: PT. Dian Rakyat.

Mulyono B.A. 2010. *Tes dan Pengukuran Dalam Pendidikan Jasmani/ Olahraga*. Surakarta: UNS Press.

M. Sobry Sutikno. 2009. *Belajar dan Pembelajaran Upaya Kreatif Dalam Mewujudkan*

Pembelajaran yang Berhasil. Bandung: Prospect.

M. Yunus. 1992. *Olah Raga Pilihan Bola Volley*. Depdikbud.

Pusat Pengembangan Kualitas Jasmani Departemen Pendidikan Nasional Jakarta. 2003.

Rusli Lutan. 1998. *Belajar Keterampilan Motorik Pengantar Teori dan Metode*. Jakarta: Depdikbud. Dirjendikti

Sajoto, M. (1995). *Peningkatan dan Pembinaan Kekuatan Kondisi Fisik Dalam Olahraga*. Semarang: IKIP Semarang Press.

Sudjarwo. 1995. *Ilmu Kepelatihan*. Surakarta: UNS Press.

Sugiyanto. 1994. *Penelitian Pendidikan.* Surakarta: UNS Press.

Sugiyanto. 1995. *Metodologi Penelitian*. Surakarta: UNS Press.

———— 1996. *Belajar Gerak I*. Surakarta: UNS Press.

Sugiyanto dan Sudjarwa. 1992. *Materi Pokok Perkembangan Dan Belajar Gerak*. Jakarta. Depdikbuk. Proyek Peningkatan Mutu Guru SD D-II.

Sugiyanto Soedarwo. 1998. *Permainan Bola Voli*. Surakarta. JPOK FKIP Universitas Sebelas Maret.

Suharno HP. 1993. *Metodologi Pelatihan Bola Voli*. Yogyakarta: IKIP Yogyakarta.

_____ 1984. *Dasar-dasar Permainan Bola Voli.* Semarang: FPOK

Suharno H.P. 1981. *Metodik Melatih Permainan Bola Voli*. Yogyakarta.

Sunardi. 2006. *TP. BolaVoli*. Surakarta: UNS Press.

_____. 1995. *Permainan Bola Voli.* Jakarta: Depdikbud.

Sutrisno Hadi. 1982. *Statistik Jilid 2.* Yogyakarta: Andi Offset.

_____. 1995. *Metodologi Research Jilid IV*. Yogyakarta: Andi Offset.

Wina Sanjaya. 2006. *Pembelajaran dalam Implementasi Kurikulum Berbasis Kompetensi.* Jakarta: Kencana Prenada Media Group.

Yusuf Adisasmita dan Aip Syarifuddin. 1996. *Ilmu Kepelatihan Dasar*. Jakarta: Depdikbud. Dirjendikti. Proyek Pendidikan Tingkat Akademik.